

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha atau perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang mana memiliki suatu kegiatan untuk membangun sarana prasarana yang pengerjaannya meliputi pembangunan gedung, instalasi mekanikal dan elektrik, dan juga pembangunan prasarana sipil. Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 dijelaskan bahwa jasa konstruksi adalah layanan jasa konsultasi konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi. Pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian kegiatan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan. Usaha ini sangat dibutuhkan dalam pembangunan baik itu fasilitas umum maupun perkantoran. Pembangunan infrastruktur ini berpotensi dalam memberikan kontribusi pada pemulihan ekonomi yang lebih kuat dan sangat penting untuk mengatasi perubahan iklim. Untuk itu pemerintah terus berusaha untuk mengembangkan usaha jasa konstruksi.

Pada APBN 2021, Presiden Joko Widodo mengusung tema Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi. Dalam APBN tersebut, terdapat program tentang prioritas pada pembangunan nasional. Demi tercapainya program

tersebut, Pemerintah Indonesia terus membuat kebijakan sehingga percepatan reformasi struktural dan transformasi ekonomi dapat tercapai. Salah satu kebijakan tersebut yaitu disahkannya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dewi Chomistrianas selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR menjelaskan bahwa terdapat kemudahan yang terjadi pada layanan publik di sektor jasa konstruksi setelah disahkannya UU Cipta kerja, antara lain penghapusan izin usaha jasa konstruksi yang mana hanya perlu sertifikat keahlian saja, lalu dilaksanakannya konsolidasi sertifikasi yang berupa konsolidasi sertifikasi kompetensi kerja konstruksi dan surat tanda registrasi arsitek, dan terakhir integrasi data yang dimulai dari data jasa konstruksi, sertifikasi, pengalaman kerja konstruksi, badan usaha jasa konstruksi, dan lainnya. Dari kemudahan tersebut diharapkan akan memberikan dampak positif untuk kemajuan sektor jasa konstruksi sehingga dapat meningkatkan perekonomian di bidang jasa konstruksi (Tempo.co, 2021).

Jasa konstruksi merupakan jasa yang selalu dibutuhkan oleh banyak perusahaan. Dalam hal ini perusahaan akan terus menggunakan jasa konstruksi dalam pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan pada gedung dan bangunan perusahaannya sendiri. Oleh karena itu perusahaan akan terus menggunakan jasa konstruksi walaupun saat ini perekonomian sedang lesu.

Kebijakan yang dilakukan para perusahaan ini dimanfaatkan oleh CV Yaris. CV Yaris merupakan perusahaan yang berjalan di bidang jasa konstruksi, baik itu dari bahan bangunan maupun jasa pembuatan. CV Yaris beralamat di Jalan Perumnas Blok E/II No. 30 Seturan, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

CV Yaris terus menawarkan produknya kepada berbagai instansi. Karena tawaran tersebut, akhirnya banyak perusahaan yang tertarik dan menggunakan produk yang ditawarkan oleh CV Yaris ini.

Dalam menetapkan harga, CV Yaris akan menawarkan harga kepada pengguna hingga menemui kesepakatan antara kedua belah pihak. Dalam menawarkan harganya, CV Yaris akan mempertimbangkan berbagai hal seperti bahan yang digunakan, jumlah produk, dan waktu pengerjaan. Berdasarkan pertimbangan tersebut kemudian CV Yaris akan menentukan keuntungan yang akan didapat. Dari beberapa hal tersebutlah penetapan harga yang akan ditawarkan oleh CV Yaris.

Dari kejadian tersebut terlihat bahwa CV Yaris hanya mempertimbangkan hal-hal yang terlihat, sedangkan hal yang tidak terlihat cenderung diabaikan. Padahal dalam praktiknya seharusnya semua hal yang berhubungan dengan harga tersebut dipertimbangkan. Menurut Horngren *et al.* (2015), terdapat tiga faktor utama dalam menetapkan harga yaitu pelanggan, kompetitor, dan biaya. Dalam menetapkan harga ini terdapat dua metode yaitu metode pendekatan harga pasar (*market-based approach*) dan pendekatan biaya (*cost-based approach*). Pada pendekatan harga pasar, perusahaan akan mempertimbangkan pelanggan dan kompetitor terlebih dahulu kemudian mengecek biaya yang dibutuhkan. Penetapan harga berdasarkan pendekatan pasar ini dimulai dari suatu target harga, kemudian manajer membuat estimasi harga berdasarkan *perceived value* dan bagaimana kompetitor menetapkan harga pada produk mereka. Sedangkan pada pendekatan biaya, perusahaan akan mengecek biaya yang dibutuhkan kemudian mempertimbangkan pelanggan dan

kompetitor. Penetapan pada pendekatan ini biasanya dengan *cost plus pricing* yaitu biaya produk ditambah *mark-up* yang diinginkan oleh perusahaan.

Demi keberlangsungan hidup perusahaan, manajer akan berusaha memanajemen perusahaan, baik dari segi operasional maupun finansial. Salah satu manajemen perusahaan yaitu menganalisis biaya biaya suatu produk sehingga penetapan harga jual produk tersebut mencapai titik maksimal. dikarenakan manfaat tersebut akan diterima oleh objek karya tulis dan dengan permasalahan yang sama, untuk itu penulis tertarik untuk membuat karya tulis dengan topik bahasan *Pricing* dengan judul “Tinjauan Penetapan Harga Produk Dengan *Cost-Based Approach* Pada CV Yaris”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, terdapat rumusan masalah yang akan dirumuskan oleh penulis antara lain:

1. Bagaimana metode perhitungan CV Yaris dalam menetapkan harga jual produk pada setiap kesepakatan?
2. Bagaimana alokasi perhitungan harga pokok produksi dan penerapan teori penentuan harga produk dengan *cost-based approach*?
3. Bagaimana analisa perbandingan antara perhitungan CV Yaris dengan perhitungan secara teori?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penulisan karya tulis ini antara lain:

1. Mengetahui metode perhitungan CV Yaris dalam menentukan harga jual pada setiap kesepakatan.
2. Mengetahui alokasi perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual dengan *cost-based approach*.
3. Mengetahui hasil perbandingan antara perhitungan CV Yaris dengan perhitungan secara teori.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Karya tulis ini akan berfokus pada poin utama yaitu Analisis Penetapan Harga Produk. Agar pembahasan tetap berfokus pada poin utama sehingga penulis membuat beberapa batasan sebagai berikut.

1. Data yang akan digunakan yaitu data kontrak kerja yang telah selesai pada periode 2021.
2. Dalam hal pada saat dilakukannya penelitian ditemukan data tertentu dalam tahun 2021 yang kurang memadai dan atau pemilik usaha tidak bersedia memberikan data keseluruhan tahun 2021, penulis akan menggunakan data relevan yang ada semaksimal mungkin yang bisa didapatkan.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari karya tulis ini ditujukan kepada beberapa pihak seperti CV Yaris, masyarakat, dan dunia akademis pada umumnya. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat bagi CV Yaris, yaitu untuk menghindari kerugian yang diakibatkan kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi yang mana sebagai dasar dalam penentuan harga jual.

2. Manfaat lain yang bisa didapat yaitu sebagai bentuk proyeksi sehingga target di masa mendatang dapat tercapai.
3. Manfaat bagi masyarakat, yaitu menambah wawasan bagi masyarakat yang memiliki perusahaan serupa. Manfaat yang didapat seperti dalam penetapan harga jual produk.
4. Manfaat bagi dunia akademis, yaitu menjadi salah satu referensi dalam penulisan karya ilmiah di dunia akademis dengan topik yang sejenis maupun penelitian lebih lanjut terhadap penelitian ini.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini terdiri dari empat bab utama, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode dan pembahasan, dan terakhir simpulan dan saran. Empat bab tersebut dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan dalam menyajikan karya tulis.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan tentang teori-teori yang akan digunakan dalam melandasi penulisan karya tulis ini. Teori yang akan dibahas dalam bagian ini di antaranya adalah pengertian biaya, klasifikasi biaya, harga jual, dan teori lain yang relevan.

#### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan dimulai dengan membahas metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang didapatkan. Data dikumpulkan dengan

menggunakan teknik wawancara kepada pemilik PT Yaris sebagai narasumber utama. Selain itu, pengumpulan data juga akan dilakukan dengan memohon salinan pengeluaran kas keluar dari objek penulisan.

Kemudian, bab ini menjelaskan tentang kondisi dan gambaran umum dari objek karya tulis yang telah penulis tentukan. Informasi yang akan diambil antara lain sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi, dan kegiatan usaha dari CV Yaris. Kemudian pada pembahasan utama karya tulis ini dari data yang didapat selanjutnya akan diolah dengan berfokus pada bagaimana perbandingan harga jual yang ditawarkan menurut pemilik PT Yaris dengan perhitungan yang dihitung dalam penelitian ini.

#### BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yang kemudian saran kepada CV Yaris berdasarkan kesimpulan sebelumnya. Penulis berharap hasil karya tulis ini akan bermanfaat kepada objek dan pihak lain yang terkait langsung maupun tidak langsung.

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dengan harapan hasil dari karya tulis ini akan bermanfaat bagi objek dan pihak lain yang terkait secara langsung maupun tidak langsung.